

**IMPLEMENTASI MEMBACA ASMAUL HUSNA DAN
SALAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS II MI NU PRAMBANAN
YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Achsanal Fikroh

NIM 21104080056

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achsanal Fikroh

NIM : 21104080056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI MEMBACA ASMAUL HUSNA DAN SALAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS II MI NU PRAMBANAN YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2025

UIN

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achsanal Fikroh
NIM : 21104080056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian surat pernyataan ini peneliti buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Achsanal Fikroh
NIM : 21104080056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Membaca Asmaul Husna Dan Salat
Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa
Kelas II MI NU Prambanan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2025
Pembimbing


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-343/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul

: IMPLEMENTASI MEMBACA ASMAUL HUSNA DAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS II MI NU PRAMBANAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHSANAL FIKROH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080056
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6979886e9091a



Pengaji I

H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 697b00cc04554b



Pengaji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6979dc0081bac



Yogyakarta, 10 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697b1d20131b4

MOTTO

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَاٰ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَاءٍ سِيِّجُرُونَ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

Artinya:

Allah memiliki Asmaulhusna (nama-nama yang terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (Asmaulhusna) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

(Q.S. Al-A'raf: 180)¹

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرِ اللَّهِ
أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah

mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q. S. Al-Ankabut: 45)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ NU Online dalam laman <https://quran.nu.or.id/al-araf/180> diunduh tanggal 11 Oktober 2025 pukul 08.28 WIB.

² NU Online dalam laman <https://quran.nu.or.id/al-ankabut/45>, diunduh tanggal 11 Oktober 2025 pukul 08.30 WIB

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Achsanal Fikroh, 21104080056. Implementasi Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II MI NU Prambanan Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru kelas II, dan siswa kelas II MI NU Prambanan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha telah terlaksana secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai religius seperti disiplin, tanggung jawab, ketaatan dalam beribadah, serta sikap syukur dan tawakal pada diri siswa. Faktor pendukung dalam penerapan kegiatan ini adalah adanya dukungan penuh dari pihak madrasah, guru, dan orang tua siswa, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, kurangnya kesadaran sebagian siswa, serta adanya perbedaan tingkat pemahaman keagamaan siswa.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah dasar sebagai sarana efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik sejak usia dini.

Kata Kunci: Asmaul Husna, Salat Dhuha, Karakter Religius, MI NU Prambanan

ABSTRACT

Achsanal Fikroh, 21104080056. *The Implementation of Reading Asmaul Husna and Performing Dhuha Prayer in Shaping the Religious Character of Second Grade Students at MI NU Prambanan Yogyakarta.* Undergraduate Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Education, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

This study aims to determine how the activities of reading Asmaul Husna and performing the Dhuha prayer are implemented in shaping the religious character of second grade students at MI NU Prambanan. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study include the principal, second grade teacher, and second grade students of MI NU Prambanan. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing.

This research uses field research, a qualitative research type with a qualitative descriptive approach through interviews in the field. Data was collected through interviews and documentation.

The results of the study show that the habituation of reading Asmaul Husna and performing the Dhuha prayer has been carried out routinely every morning before the teaching and learning process begins. These activities have been proven to foster religious values such as discipline, responsibility, obedience in worship, as well as gratitude and trust in God among the students. Supporting factors in the implementation of these activities include strong support from the school, teachers, and parents, as well as a conducive school environment. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited time, lack of awareness among some students, and differences in students' levels of religious understanding.

This study emphasizes the importance of religious habituation activities in elementary schools as an effective means of shaping students' religious character from an early age.

Keywords: Asmaul Husna, Dhuha Prayer, Religious Character, MI NU Prambanan

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهٍ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. سُبْحَانَ الَّذِي أُسْرَى بِعِبَدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ

الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكَهُ اللَّهُ لِرِبِّهِ مِنْ آيَاتِنَا. إِنَّهُ

هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta rida-Nyalah peneliti diberikan kemudahan, kasih sayang sampai detik ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Atas keberkahan dan rida Nya skripsi yang berjudul Implementasi Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II MI NU Prambanan Yogyakarta dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak termasuk kedua orangtua peneliti. Untuk itu, dengan rasa hormat peneliti ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi ini.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. dan Anita Ekantini, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Andika Yahya Putra, M.Or., selaku penasehat akademik

yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

6. Roikhul Jannah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Prambanan, Nurul Mutia Hidayah, S.E serta siswa MI NU Prambanan kelas 2 yang telah menerima peneliti dengan baik dan memberikan informasi terkait penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Andi Wijayanti selaku salah satu orang tua siswa yang telah membantu peneliti memberikan informasi terkait penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Rubiman, Zurngatul Muqningah dan Luthfi Khoirunnisa orang tua dan Adik yang peneliti cintai. Terimakasih telah memberikan seluruh usaha dan upayanyanya untuk mendukung dan memberi support kepada peneliti. Terimakasih atas segala doa-doa yang tidak henti mengalir bersamai peneliti sehingga peneliti bisa sampai di titik ini. Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat tanpa henti sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman- teman yang telah mendampingi peneliti selama ini. Terimakasih telah memberi support dan semangat kepada peneliti. Terimakasih telah bersedia di repotkan, selalu setia menghibur dan mendengarkan curahan hati peneliti sehingga peneliti bisa bertahan sampai

di titik ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman PGMI'21 yang telah bersama-sama selama perkuliahan dan selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberi semangat untuk keberhasilan menyusun skripsi ini.
12. Terakhir terimakasih kepada peneliti atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilakukan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan di tengah tantangan, tidak menyerah saat merasa lelah, dan terus melangkah meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Peneliti bangga atas setiap progres, sekecil apa pun itu, karena semua usaha ini akhirnya membawa hasil. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik bagi peneliti untuk terus belajar, berkembang, serta menghargai setiap pencapaian yang telah diraih.

Yogyakarta, 13 November 2025
Peneliti



Achsanal Fikroh
21104080056

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
a. Implementasi	13
b. Pendidikan Karakter.....	18
c. Karakter Religius	32
d. Asmaul Husna	43
e. Salat Dhuha	51
B. Kajian Penelitian yang Relevan	61
BAB III METODE PENELITIAN	71

A. Jenis dan Desain Penelitian	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian	71
C. Subjek Penelitian.....	74
D. Data dan Sumber Data.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data	76
F. Teknik Analisis Data	77
G. Teknik Keabsahan Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Penerapan Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II MI NU Prambanan	81
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II MI NU Prambanan	90
C. Hasil Penerapan Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II MI NU Prambanan	96
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pelaksanaan Salat Dhuha	85
Gambar 4. 2 Pembacaan Asmaul Husna	85



DAFTAR TABEL

 Tabel 3.1 Waktu Penelitian	71
---	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang maju adalah bangsa yang berhasil dalam pendidikan untuk mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, yang mana nantinya akan berdampak di masyarakat dalam mencapai tujuan. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif, menumbuhkan kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian positif, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.³

Pendidikan sendiri membantu setiap manusia memahami berbagai hal di dunia. Selain itu, memberikan ajaran serta bimbingan agar setiap warga negara menjadi individu yang mempunyai pengetahuan yang luas, dan berakhlak mulia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

³ Regina Ade Darman, "Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika* 3.2 (2017): 73-87.

⁴ Hakim, Lukman. "Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2016).

Dapat dilihat bahwa pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai moral dan religius melalui pendidikan karakter. Tidak hanya itu, untuk mengembangkan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai ajaran islam dibutuhkan pendidikan yang berkualitas, dimana tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja seperti sekolah ataupun madrasah, tetapi juga diperoleh dari lingkungan keluarga. Pendidikan karakter yang dilakukan secara konsisten akan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada siswa agar bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.⁵

Apabila pendidikan di madrasah berhasil menyeimbangkan antara penguasaan materi akademik dengan pembentukan karakter, maka madrasah menjadi pondasi bagi peningkatan mutu anak dalam hal keimanan, akhlak, dan ilmu pengetahuan. Suatu pendidikan bukan hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan saja melainkan aspek perilaku dan sikap siswa yang menjadikan mereka seseorang yang bertakwa, berilmu, dan berakhhlak mulia.⁶ Maka dari itu diperlukan kerjasama antara pendidik dan orangtua peserta didik dalam menanamkan karakter yang baik pada peserta didik.

Karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini. Pemerintah menegaskan pentingnya Pendidikan Karakter yang berlandaskan nilai

⁵ Novi Dyah Ayu Putri, Eka Saptaning Pratiwi, “Implementasi Shalat Dhuha dalam Pengembangan Karakter Religius Anak di TK Kartika IV-47 Bojonegoro”, Jurnal Ath-Thufail: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1, No.1, Maret 2023, hlm. 1-2.

⁶ Ridwan Abdulkah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

Pancasila, di mana religius menjadi salah satu nilai utama. Nilai religius menempati posisi pertama dalam 18 karakter pendidikan nasional, yang berarti bahwa pengembangan sikap spiritual dan religius harus menjadi fokus utama dalam pembelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar dan madrasah. Karakter religius mencakup perilaku patuh dalam menjalankan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun antarsesama penganut agama.

Namun, perkembangan karakter anak di era modern menghadapi berbagai tantangan. Kemajuan teknologi, perubahan lingkungan sosial, serta paparan budaya global sering kali berdampak pada menurunnya moral dan sikap religius anak. Fenomena seperti kurangnya sopan santun, rendahnya empati, maraknya penggunaan media sosial tanpa kontrol, hingga penurunan minat terhadap ibadah, menjadi tantangan nyata bagi dunia pendidikan. Anak-anak usia sekolah dasar yang seharusnya berada pada fase pembentukan karakter justru banyak terpengaruh pada perilaku instan dan kurang disiplin terhadap nilai-nilai religius.

Pada abad modern ini, tantangan pendidikan semakin berat. Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berbagai pengaruh yang sulit dihindari. Adanya perubahan sosial, budaya, etika, moral yang disebabkan oleh canggihnya teknologi zaman sekarang ditambah lagi adanya pengaruh budaya luar yang harus diwaspadai. Pola pendidikan negara barat nilai ruhiyahnya sangat minim dan lebih mengedepankan logika materialisme serta

munculnya degradasi moral yang dialami oleh generasi masa kini.⁷

Di tingkat nasional, pendidikan karakter bertujuan untuk membangun sekolah yang menumbuhkan etika, tanggung jawab, dan welas asih pada siswa melalui penerapan dan pengajaran nilai-nilai karakter yang positif. Pembentukan karakter membutuhkan waktu yang cukup dan harus dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan karakter di sekolah, semua pihak yang terlibat harus berpartisipasi, termasuk isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan mata pelajaran, manajemen sekolah seperti fasilitas dan kegiatan, serta budaya kerja yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah. Peran guru atau pendidik juga krusial dalam proses pembentukan karakter ini.⁸

Pendidikan karakter kehilangan maknanya jika nilai-nilai yang diajarkan tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menekankan penanaman perilaku baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan ini akan membentuk karakter yang kuat dan tertanam. Lagi pula, semua orang tua ingin anak-anak mereka taat, berbakti kepada Tuhan, serta mengasihi dan menghormati orang lain. Mereka tidak serta merta terbentuk secara kebetulan, akan tetapi mereka sudah diperkenalkan lebih dulu oleh orangtua di rumah, guru di madrasah, serta melalui pengalaman dalam pergaulan di lingkungan sekitarnya.⁹

⁷ Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 16-17.

⁸ Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter: wacana dan kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 134

⁹ Malik Ridwan, *Yuk Ajarkan Akhlak dan Ibadah Kepada Anak-Anak Kita*, (Bandung: Mizania, 2013), hlm.13.

Adanya tantangan pendidikan masa kini, dengan perkembangan zaman yang semakin pesat maka dalam pembentukan karakter di lingkungan madrasah perlu dibiasakan, karena banyak ditemukan orang-orang yang berperilaku berdasarkan dengan kebiasaan yang dilakukan. Salah satu cara dalam pembentukan karakter religius pada siswa adalah dengan melakukan pembiasaan hal-hal baik seperti pembiasaan membaca asmaul husna dan salat Dhuha sebelum melakukan aktifitas belajar-mengajar.

Pembiasaan salat Dhuha memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam. Ulama mazhab Syafi'iyah berpendapat bahwa hukum melaksanakan salat Dhuha adalah sunnah muakkad, yaitu amalan sunnah yang sangat dianjurkan. Anjuran tersebut didasarkan pada hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, di mana Rasulullah SAW memberikan wasiat kepada para sahabatnya, yang pada hakikatnya juga ditujukan kepada seluruh umat Islam.¹⁰

أَوْصَنَّا يَ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَلَاثَةِ: صِيَامَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِّنْ كُلِّ شَهْرٍ،
وَرَكْعَتِي الصُّحُّى، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَمَّ

Artinya: "Kekasihku SAW mewasiatkan kepadaku tiga hal, yaitu puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat shalat dhuha, dan shalat witir sebelum tidur." (HR Bukhari dan Muslim).

Hadist diatas menunjukkan bahwa salat Dhuha merupakan amalan yang memiliki kedudukan penting dalam membentuk kepribadian seorang muslim. Wasiat Rasulullah SAW ini menegaskan bahwa salat Dhuha bukan sekadar ibadah tambahan, melainkan sarana untuk

¹⁰ Ustadz Arif Rahman, *Panduan Sholat Wajib & Sunnah Sepanjang Masa Rasulullah Saw.* (Shahih, 2016) hlm 55.

mendekatkan diri kepada Allah SWT, melatih kedisiplinan, serta menanamkan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan salat Dhuha secara rutin, seseorang dibiasakan untuk memulai aktivitas dengan mengingat Allah, sehingga setiap perbuatan yang dilakukan senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha di madrasah bertujuan untuk menumbuhkan sikap jujur, toleran, serta cinta damai pada diri peserta didik. Nilai-nilai kejujuran, toleransi, dan cinta damai tersebut merupakan indikator penting dari karakter religius. Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius apabila terjalin hubungan yang erat antara dirinya dengan Tuhan, disertai kesadaran bahwa setiap perbuatan selalu melibatkan nilai-nilai ilahiah, serta adanya sikap berserah diri atau bertawakal dalam menjalani kehidupan. Hubungan antara karakter religius dan pelaksanaan kegiatan keagamaan menjadi sangat erat. Kegiatan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha yang dilakukan secara rutin tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga berperan penting dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai religius pada diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dibiasakan di lingkungan madrasah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik secara berkelanjutan.

Di tengah arus perubahan tersebut, madrasah hadir sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam. Madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius sejak usia dini melalui pembiasaan

ibadah, penanaman nilai Islam, serta pendampingan moral secara intensif.¹¹ Salah satu bentuk pembiasaan tersebut adalah membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan shalat sunnah dhuha secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya sekedar ritual, tetapi memiliki makna spiritual yang mampu membentuk akhlak mulia, seperti rasa syukur, disiplin, kejujuran, ketenangan diri, dan kedekatan kepada Allah.

MI NU Prambanan sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam telah menerapkan berbagai program pembiasaan religius dalam kesehariannya. Salah satu program unggulannya adalah pembiasaan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha sebelum pembelajaran dimulai. Program ini dilaksanakan secara terstruktur, diikuti oleh guru dan seluruh siswa, terutama di kelas rendah sebagai dasar pembentukan karakter. Keberadaan lingkungan religius di MI NU Prambanan menjadikan madrasah ini konsisten dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islami. Selain itu, madrasah ini berada di lingkungan masyarakat religius yang mendukung perkembangan spiritual siswa.

MI NU Prambanan juga merupakan lembaga pendidikan yang berdiri tahun 2023 letaknya di daerah Sumberharjo, Prambanan. Dengan lembaga pendidikan yang tergolong masih baru, mereka sudah membiasakan siswa dalam pembentukan karakter dengan pembiasaan membaca asmaul husna dan salat Dhuha.

Pemilihan MI NU Prambanan sebagai tempat penelitian didasarkan pada konsistensi madrasah dalam

¹¹ Mas'ah, et al. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9.1 (2025): 183-196.

melakukan pembentukan karakter melalui pembiasaan ibadah, khususnya membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha. Kegiatan ini tidak hanya rutin, tetapi juga menjadi budaya sekolah yang diyakini mampu memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku religius siswa, khususnya siswa kelas II yang berada pada fase awal penanaman karakter.

Program membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha menjadi ciri khas madrasah dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik sejak dini. Selain itu, MI NU Prambanan dikenal memiliki lingkungan belajar yang kondusif serta dukungan kuat dari guru dan pihak sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Dengan adanya pembiasaan keagamaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan membaca asmaul husna dan salat Dhuha diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta sejauh mana kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius mereka.

Dalam pelaksanaan kegiatan membaca asmaul husna dan salat Dhuha, meskipun terbilang kondusif masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Salah satu kendala yang sering muncul adalah kurangnya kedisiplinan sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan secara rutin. Beberapa siswa masih datang terlambat ke sekolah sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan dari awal. Selain itu, tingkat konsentrasi dan kesungguhan siswa dalam membaca asmaul husna kadang masih rendah karena mereka menganggap kegiatan tersebut sebagai rutinitas semata, bukan sebagai bentuk ibadah yang harus dilakukan dengan penuh kesadaran.

Hambatan lain juga muncul dari faktor waktu dan sarana. Jadwal kegiatan yang dilakukan sebelum jam pelajaran kadang berbenturan dengan kegiatan lain seperti apel pagi atau kegiatan kebersihan, sehingga pelaksanaannya menjadi kurang maksimal. Di sisi lain, masih ada sebagian guru yang belum memberikan pendampingan secara optimal, baik dalam membimbing bacaan asmaul husna maupun dalam mengarahkan siswa saat melaksanakan salat Dhuha. Semua kendala tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan pembiasaan keagamaan

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pola pendidikan di MI NU Prambanan dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan. Karena pembentukan karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Di MI NU Prambanan Yogyakarta, pembentukan karakter religius siswa menjadi fokus utama dalam kurikulum, mengingat pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendukung tujuan ini adalah melalui praktik membaca asmaul husna dan melaksanakan salat Dhuha.

Dalam praktiknya membaca asmaul husna dan salat Dhuha telah dilaksanakan di MI NU Prambanan, masih terdapat pertanyaan mengenai efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap pembentukan karakter religius siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid mengenai bagaimana implementasi kedua praktik tersebut dapat

berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa kelas 2.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama, sehingga kegiatan yang dilakukan di kelas dapat lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan siswa, tetapi juga untuk peningkatan kualitas pendidikan di MI NU Prambanan Yogyakarta secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas II di MI NU Prambanan Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan?
3. Bagaimana hasil penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan ini diantaranya:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan.
 - b. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan.
 - c. Untuk menganalisis hasil penerapan kegiatan membaca Asmaul Husna dan pelaksanaan salat Dhuha terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis, adapun kegunaan tersebut sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi membaca asmaul husna dan salat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis, dan dapat menjadi referensi-referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk madrasah dalam rangka melakukan peningkatan dalam pembentukan karakter religius siswa serta

mengembangkan pendidikan karakter tersebut di MI NU Prambanan.

2) Bagi Siswa-Siswi

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan mencetak generasi yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran islam.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha dalam membentuk karakter religius siswa kelas II MI NU Prambanan, dapat disimpulkan:

1. Penerapan kegiatan dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum KBM melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha berjamaah yang dipandu guru. Kegiatan ini tidak hanya berupa rutinitas, tetapi juga mengajarkan makna serta nilai yang terkandung di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi dukungan penuh dari dewan guru, ketersediaan sarana prasarana, serta pembiasaan sejak dini yang membuat siswa lebih dekat dengan Allah SWT dan terbiasa berperilaku sesuai ajaran Islam. Sedangkan adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah masih adanya siswa yang terlambat datang ke madrasah, belum dalam keadaan berwudhu, serta kelalaian membawa catatan Asmaul Husna. Hambatan ini memengaruhi keterlibatan siswa secara maksimal dalam kegiatan.
3. Dampak kegiatan terbukti positif terhadap pembentukan karakter religius siswa, yang tercermin dalam sikap cinta damai, toleransi, kerja sama, istiqomah, kasih sayang, tolong-menolong, rasa syukur, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk

manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlaq mulia.

Dengan demikian, pembiasaan membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha dapat dikatakan efektif sebagai strategi pendidikan karakter religius di MI NU Prambanan.

B. Saran

1. Untuk Madrasah
 - a. Perlu meningkatkan sistem pengawasan dan kedisiplinan agar siswa datang lebih awal sehingga dapat mengikuti kegiatan dari awal.
 - b. Menyediakan media pendukung seperti buku saku Asmaul Husna untuk meminimalisir hambatan teknis siswa yang lupa membawa catatan.
 - c. Mengembangkan variasi metode, seperti ceramah singkat atau cerita teladan, agar siswa semakin memahami makna nilai religius yang diajarkan.
2. Untuk Guru
 - a. Senantiasa menjadi teladan dalam sikap religius, karena pembiasaan akan lebih efektif jika didukung keteladanan guru.
 - b. Memberikan penekanan pada internalisasi nilai, bukan sekedar rutinitas, agar siswa benar-benar memahami dan mengamalkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk Orang Tua
 - a. Membiasakan anak melanjutkan praktik membaca Asmaul Husna dan salat Dhuha di rumah, sehingga tercipta kesinambungan antara

- pendidikan di madrasah dan di lingkungan keluarga.
- b. Berperan aktif dalam mendukung kedisiplinan anak, terutama terkait ketepatan waktu hadir di madrasah.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
- a. Dapat memperluas objek penelitian pada kelas lain atau madrasah yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.
 - b. Menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pembiasaan religius terhadap perkembangan karakter siswa secara lebih terukur.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aidarus, Muhammad bin Alwi, *Khawwash Asmaul Husna Littadawi wa QadhalHajat, Dar el Kutub, Shan'a*, Cet. Ke-3 2011.
- Al-Firdaus, Iqra', *Agar Salat Dhuhamu Berbuah Kekayaan*, Cetakan Ke-1 (Yogyakarta: Laksana, 2019).
- Al-Ghozali, *Asma'ul-Husna Rahasia Nama-Nama Allah*, Terjemahan Ilyas Hasan, (Bandung: Misan, 1997).
- Ali, Atabik dan A. Zuhdi Mundl, *Kampus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafik, 2007).
- Al-Qathani, Said ibn Ali ibn Wafh, *Memahami Makna dan Kandungan Asmaul Husna berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Diterj. Oleh: Achmad Sunarto (Semarang: Pustaka Nuun, 2009).
- Aprilia, S., & Sajari, D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 211-222.
- At-Tirmidzi. *Sunan at-Tirmidzi* (Hadis No. 473).
- Az-Zuhaili, W. (2008). *Fiqh al-Islami wa adillatuhu* (Juz II). Damaskus: Dar al-Fikr.
- Bahri, Saiful "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah", Ta'allum, Vol. 3 No 1, 2015.
- Basri, Hasan, Andewi Suhartini, dan Siti Nurhikmah., "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta", jurnal Pendidikan Islam, Vol: 12/No: 02 Mei 2023, DOI: 10.30868/ei.v12i02.4269
- Cinda Evinna M dan H. Arnold Jacobus, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan

- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31-40.
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87.
- Dokumentasi hasil observasi di MI NU Prambanan pada hari Rabu, 4 Juni 2025
- Dokumentasi hasil observasi di MI NU Prambanan pada hari Senin, 26 Mei 2025
- Dono, Bagus Eko *Strategi Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 7
- Ekawati, Yun Nina dkk, “*Konstruksi Alat Ukur Religius Siswa Sekolah Dasar*”, (*PSYCHO IDEA*), Tahun 16, No. 02, 2018, 132
- El-Hamidi, Ubaidurrahim, *Super Lengkap Shalat Sunnah*, (Jakarta: Kawah media, 2013), hlm. 141.
- Elisa, Rina; Ikhwan Aziz Q; dan Rina Mida Hayati, “Implementasi Kebijakan Pembacaan Asmaul Husna dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Kasus di SMP Tamaddun Roudlatul Qur'an Lampung)”, *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Indonesia*, Volume 02, Issue 01, 2024
- Fahrudin, Mukhlis *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*, Cetakan ke-1, (Malang: Pustaka Peradaban, 2022),hlm. 5.
- Faruq, Umar, *Khasiat & Fadhilah 99 Asmaul Husna; Nama-Nama Indah Allah SWT Sifat 20 dan Shalawat*, (Pustaka Media, 2011), hlm.9.

Furkan, Nurir *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2013), hlm. 186.

Gumelar, Agung, “Doa Salat Dhuha, Arab, Latin dan Terjemah”, dalam laman <https://jabar.nu.or.id/doa/doa-shalat-Dhuha-arab-latin-dan-terjemah-FMzjP> diunduh tanggal 03 Jauari 2025 pukul 10:44 WIB.

Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).

Hartono, Budi *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Nurul Falah Pakem*, (Medan: Guepedia, 2021)

Hasan, Moh. Syamsi, *Hadis Qudsi Firman Allah Tabaraka Wa Ta'ala Selain Al Qur'an*, (Surabaya: Amelia, 2016)

Hermawan, Qhoirul Hafid, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Salat Dhuha Kelas 4 di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, *Skripsi*, Pekalongan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2024.

Hidayatullah, M. Furqon *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bagsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 128.

Huwaida, Huriyah, *Penuntun Mengerjakan Salat Dhuha*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: PT. Agro Media Pustaka, 2017), hlm. 19.

Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah* (Hadis No. 1382).

- Ibrahim, Abu Sayyid Alit, *Buku Pintar Mendirikan Shalat Sesuai Tuntunan Rasulullah*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2019), hlm. 1-2.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khamidah, Siti Nur, "Implementasi Pembiasaan Salat Dhuha sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Religius Siswa di MA Putri Ma'arif Ponorogo", *Skripsi*, Ponorogo: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2023
- Khairiyah, S. R. B., Kirom, A., & Abdullah, M. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SMA Tri Bhakti Wonorejo. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(4), 88-94.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis & Religius di Sekolah*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 31-33.
- Mahfani, M. Khalilurrahman Al, dan Abdurrahim, Hamdi, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Kawah Media, 2016), hlm. 81-82.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D.** (2012). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayanti, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 31.
- Makhfi, Abdul Kanzul, *Langsung Bisa Menghafal Bacaan Shalat*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta: Sabil, 2016), hlm. 45-51.

- Mas'ah, M. A., Syarifuddin, S., Sahid, A., & Haris, A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bima. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 183-196.
- Munawaroh, Ovi dan Hilyah, Ashoumi, Budaya *Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, (Jombang: LPPM Univ KH. A. Wahab Hasbullah, 2019), hlm 3-4
- Munir, Abdullah Pendidikan Karakter: Membangun Karakter dari Rumah, (Yogyakarta: Gava Media, 2011)
- Musbikin, Imama *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Dasar*, (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm. 34.
- Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim* (Hadis No. 719).
- Mustafidz, Chairil *Kaifiyat Shalat Nabi*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 196.
- Musthofa, Abu Abbas Zain, *Fiqh Shalat Terlengkap*, Cetakan Ke-1 (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 55-56.
- Naim, Ngainun *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 125-126.
- Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023).
- Novan Ardy Wiyani, “Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto”, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 2
- NU Online dalam laman <https://quran.nu.or.id/al-ankabut/45>, diunduh tanggal 11 Oktober 2025 pukul 08.30 WIB
- NU Online dalam laman <https://quran.nu.or.id/al-araf/180> diunduh tanggal 11 Oktober 2025 pukul 08.28 WIB

Nuratika, *Jadikan Allah Sebagai Sandaran*, (Riau, DOTPLUS Publisher, 2020), hlm. 202.

Observasi dengan Ibu Roikhul Jannah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI NU Prambanan pada hari Kamis, 13 November 2025

Pamungkas, M. Imam, *Akhlik Muslim Modern*, (Bandung: Penerbit Marja, 2016), hlm. 31-32.

Prasetya, Benny; Tobroni; Yus Mochammad Cholily; dan Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Malang, Academia Publication, 2021), hlm. 67-68.

Purnomosidi, Faqih; Widiyono; dan Anniez Rahmawati Musslifah, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis dengan Salat Dhuha*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), hlm. 17.

Putri, Novi Dyah Ayu, dan Eka, Saptaning Pratiwi, “Implementasi Salat Dhuha dalam Pengembangan Karakter Religius Anak di TK Kartika IV-47 Bojonegoro”, *Jurnal Ath-Thufail: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No.1, Maret 2023, hlm. 1-2.

Rahman BP, Abd, dkk, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Jurnal AI Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Volume 2*, Nomor 1, Juni 2022, hlm. 2-3.

Ramadani, T. L. (2025). Teacher's Strategy in Habitualizing Quran Reading and Dhuha Prayer in Shaping Students' Character. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(2), 423-428.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.

- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 61.
- Ridwan, Malik, *Yuk Ajarkan Akhlak dan Ibadah Kepada Anak-Anak Kita*, (Bandung: Mizania, 2013), hlm. 13.
- Roqib, Mohammad, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta, LkiS, 2009)
- Rosyid, Nur *Pendidikan Karakter: wacana dan kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 134.
- Rustyawati, D., & Anam, K. (2024). Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTs Hasyimiyah. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1), 9-17.
- Sani, Ridwan Abdukkah, dan Muhammad, Kadri, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Setiawati, Eka dkk, Pendidikan Karakter, (Widina Bhakti Persada Bandung: Bandung, 2020)
- Shihab, M Quraish, *Menyingkap Tabir Ilahi Asma Al Husna Dalam Perspektif Al- Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 1999), hlm. 13
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 17, (Bandung: Alfabeta, CV 2012).
- Sukarto, dan Maulida, Arum Fitriana, "Penanaman Karakter Religius Di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 8 No 2 Juni Tahun 2023, Hlm. 1, dalam https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cach e:5G5W40j4gOMJ:scholar.google.com/+karakter+rel igius+adalah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2023 diunduh tanggal 3 Januari 2025 pukul 14:15 WIB

- Sunanto, Musyrifah , *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Prenada Media, 2003).
- Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).
- Syaifulloh, Gilang Ali, “Implementasi Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Melalui Kegiatan Salat Dhuha di SMK Ma’arif NU 2 Karanglewas Banyumas”, *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UinProfesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, 2024.
- Tama, R. A., & Azani, M. Z. (2024). The Habit of Reading Asmaul Husna to Improve Students' Character. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(1), 326-338.
- Uswah, A. Y., Hartono, H., & Baihaqi, W. A. (2023). Formation of the Religious Character of Students Through Internalization of the Values of the Hadrah and Dhuha Prayer Programs at Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 4(1), 67-80.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy “Epistemologi Pendidikan Anak bagi Ayah menurut Luqman”, *Yinyang*, Vol. 14 No. 2, 2019, hlm. 322.
- Wiyani, Novan Ardy “Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy “Strategi Kemitraan Penyelenggaraan Parenting Bagi Orang Tuadi Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”, *Dimas*, Vol. 19 No.2, 2019, hlm.144-145.

Wulansari, Melli Nur, "Implementasi Membaca Asmaul Husna dan Salat Dhuha untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Unggulan Assunniyyah Kencong Jember", *Skripsi*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023

Yulianingsih, U. (2023). Pembiasaan Pagi Sejak Madrasah Dalam Menanamkan Perilaku Religius. *Fashluna*, 4(2), 119-130.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2015)

Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.

